



**MEMAHAMI FENOMENA *BULLYING* DI SEKOLAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat

Agama Katolik

Oleh

SIPRIANUS VERITAS FERDINANDO

NPM: 17. 75. 6209

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Siprianus Veritas Ferdinando
2. NPM : 17.75.6209
3. Judul : Memahami Fenomena *Bullying* di Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Remaja

4. Pembimbing:

1. Maximus Manu, Drs., M. A. :
(Penanggung Jawab)
2. Dharsam G. P. Josaphat, Drs., M. A. :
3. Paskalis Lina, S. Fil., Lic. :

5. Tanggal diterima : 15 September 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
27 Mei 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

Di. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Maximus Manu, Drs., M. A. :
2. Dharsam G. P. Josaphat, Drs., M. A. :
3. Paskalis Lina, S.Fil., Lic. :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siprianus Veritas Ferdinando

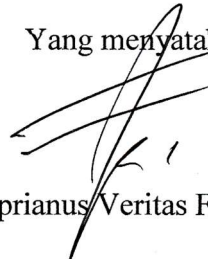
NPM : 17.75.6209

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipan serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 27 Mei 2021

Yang menyatakan


Siprianus Veritas Ferdinando

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siprianus Veritas Ferdinando

NPM :17.75.6209

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul “Memahami Fenomena *Bullying* di Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Remaja”. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Sekolah Tinggi Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 27 Mei 2021

Yang menyatakan



Siprianus Veritas Ferdinando

KATA PENGANTAR

Kekerasan di sekolah dewasa ini telah menghiasi kehidupan remaja yang masih menempuh pendidikan di lembaga pendidikan. Sekolah sebagai institusi sosial memiliki andil yang besar dalam proses sosialisasi remaja. Namun sangat disayangkan di dalam lingkungan sekolah terpelihara aksi-aksi negatif berupa tindakan intimidasi yang terjadi di antara para remaja. Aksi kekerasan tersebut sampai dengan saat ini masih disembunyikan dan terus berlanjut serta mempengaruhi seluruh proses belajar para siswa-siswi remaja di sekolah. Aksi kekerasan tersebut biasa disebut dengan istilah *bullying* yang secara sederhana dimengerti sebagai tindakan kekerasan yang terjadi secara terus menerus kepada seorang remaja yang lemah secara fisik dan mental serta dilakukan oleh seorang pelaku yang mampu menguasai yang lain sehingga menimbulkan penderitaan bagi remaja.

Masa remaja merupakan sebuah periode penting dalam seluruh rentang perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini seorang remaja akan mengalami berbagai perubahan pesat secara fisiologis maupun psikologis. Kaum remaja dalam kesehariannya dituntut untuk mampu menyesuaikan diri, mengaktualisasikan diri secara baik seturut perubahan yang terjadi. Akan tetapi, dalam proses penyesuaian tersebut remaja menemukan salah satu masalah karena pengaruh lingkungan pergaulan yaitu perilaku *bullying* yang kerap terjadi di sekolah. Remaja yang terlibat secara langsung dalam tindakan *bullying* maupun yang mengalami *bullying* akan menerima dampak negatif yang dapat mengganggu seluruh proses perkembangan secara fisik, kognitif, emosional, dan sosialnya. Akibatnya kaum remaja tidak dapat berkembang secara normal sebagaimana yang diharapkan.

Karya ilmiah ini hadir sebagai tanggapan penulis atas persoalan yang sedang dialami oleh kaum remaja. Bertolak dari penjelasan di atas, penulis berpendapat bahwa *bullying* sesungguhnya merupakan penghambat besar dalam proses perkembangan remaja menuju kematangan. *Bullying* dapat mempengaruhi

perkembangan fisik, kognitif, emosional dan sosial remaja. Oleh karena itu, perilaku *bullying* mesti diatasi secara serius oleh berbagai pihak seperti keluarga, sekolah, masyarakat, tokoh agama dan yang lainnya.

Terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, kontribusi, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang sangat membantu dalam proses pengerjaan karya tulis ini. Sejumlah pihak itu antara lain:

1. Kepada ibu kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD) yang telah banyak memberi kemudahan kepada penulis selama masa formasi dan telah mendukung penulis baik secara moril maupun material selama masa formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.
2. Kepada Lembaga Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah mendidik penulis untuk mencari kebijaksanaan dan mencintai kebenaran selama berada di jenjang perkuliahan ini.
3. Kepada Maximus Manu, Drs., M.A. yang dengan setia, sabar dan penuh tanggung jawab dalam membimbing penulis dengan segala pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.
4. Kepada Dharsam G. P. Josaphat, Drs., M.A. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan menguji karya ilmiah ini.
5. Kepada kedua orang tua, Bapak Tarsisius Tantang dan Mama Maria Haryanti serta ketiga saudara-saudari tercinta, adik Mariana Roswita, adik Longginus Lusi Oke dan adik Yustina Karmelia yang dengan caranya masing-masing mendukung dan mendorong penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Kepada teman-teman angkatan yang selalu ada bersama di saat-saat genting rela meluangkan waktu untuk berdiskusi selama waktu-waktu penyelesaian karya ilmiah ini.

7. Kepada semua pihak, kakak tingkat maupun adik tingkat yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam proses ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan usul, saran serta kritik dari semua pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Terima kasih.

Ledalero, 27 Mei 2021

Penulis

ABSTRAK

Siprianus Veritas Ferdinando, 17.75.6209. *Memahami Fenomena Bullying di Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Remaja*. Program Sarjana, Program Studi Teologi –Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan fenomena *bullying* yang kerap terjadi di lingkungan sekolah (2) mengulas tentang remaja dan aspek-aspek perkembangannya (3) mengkaji secara komprehensif tentang pengaruh dari perilaku *bullying* terhadap perkembangan fisik, kognitif, emosional dan sosial remaja menuju kematangan diri.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif, di mana penulis mengkaji secara mendalam tentang fenomena *bullying* di kalangan remaja dan pengaruhnya terhadap perkembangan fisik, kognitif, emosional dan sosial.

Berdasarkan analisis kepustakaan, ditemukan bahwa perilaku *bullying* merupakan suatu bentuk perilaku negatif yang berbau kekerasan secara fisik maupun verbal yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kuat secara fisik dan mental kepada seorang yang lemah secara fisik dan mental sehingga menimbulkan penderitaan yang diderita oleh remaja. *Bullying* selalu hadir di dalam lingkungan sekolah yang merupakan satu-satunya tempat bagi anak-anak remaja dididik menjadi pribadi yang berilmu dan berkarakter baik. Tindakan *bullying* terdiri dari empat macam bentuk tindakan yaitu, *bullying* fisik, verbal, relasional dan *bullying* melalui media sosial atau *cyberbullying*. Perilaku perundungan di sekolah umumnya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, ketidakharmonisan dalam keluarga yang memicu anak untuk berperilaku menyimpang dan berkembang menjadi pribadi yang kasar, solidaritas negatif di antara teman-teman sekelompok, tindakan *bullying* menjadi satu-satunya cara untuk melampiaskan emosi, kekesalan pada masa lalu, dan tindakan *bullying* merupakan hasil tiruan dari sikap hidup orang-orang dewasa, orang tua dan tontonan televisi yang berbau kekerasan. Oleh karena itu, perundungan mesti diatasi sehingga tidak membahayakan kehidupan anak didik yang diprioritaskan menjadi penerus bangsa.

Berdasarkan problem yang telah penulis kemukakan di atas, penulis melihat bahwa perilaku *bullying* di sekolah dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan remaja. Pada perkembangan fisik secara umum kaum remaja yang selalu disiksa dan diintimidasi secara fisik akan mengalami luka, memar di seluruh tubuh, patah tulang bahkan harus mengakibatkan kematian. Pada perkembangan kognitif, seorang remaja yang terlibat dalam perilaku *bullying* akan mengalami kemerosotan dalam prestasi akademis di sekolah. Mereka akan susah berkonsentrasi untuk menyimak dan mengerti setiap pelajaran yang dijelaskan oleh guru karena mereka lebih banyak menghabiskan energi untuk memikirkan bagaimana cara menghindari dari tindakan *bullying* yang sering mereka rasakan. Pada perkembangan emosional, umumnya kaum remaja yang sering diintimidasi cenderung merasa cemas, depresi, trauma, menjadi pribadi yang emosional. Selain itu pada perkembangan sosial, *bullying* yang sering menimpa kaum remaja yang tengah dalam masa pencarian jati diri akan menjadi

pribadi yang tertutup, anti sosial dan terlibat dalam kasus perkelahian. Dampak-dampak negatif ini tentunya telah menjadi penghambat dalam proses perkembangan kaum remaja menuju kematangan. Atas dasar itu, pentingnya usaha-usaha dari berbagai pihak seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan tokoh agama untuk mengatasi dan menangani perilaku *bullying* di kalangan remaja guna meminimalisir problem ini yang kelak akan membahayakan kehidupan remaja di masa depan.

Kata kunci: Perilaku *bullying*, sekolah, remaja dan aspek-aspek perkembangan remaja.

ABSTRACT

Siprianus Veritas Ferdinando, 17.75.6209. *Understanding the Bullying Phenomenon in Schools and the Effect on Adolescent Development*. Essay. Undergraduate Program. Catholic Philosophy Study Program, The Catholic Institute of Philosophy Ledalero, 2021.

This scientific paper purposes to (1) explain the phenomenon of bullying which happens in the school, (2) review adolescents and the aspects of their development, and (3) examine comprehensively the effect of bullying behavior on physical, cognitive, emotional, and social development of adolescents towards self-maturity. The method which is used in this scientific paper is qualitative research, where the author made a study comprehensively on the bullying phenomenon among the teenagers and its effects to the physical, cognitive, emotional, and social development.

Based on the literature analysis, it was found that bullying phenomenon is a kind of negative behavior that has a tendency on physical and verbal violence, which is carried out by a person or group of person which is physically and mentally strong into a person who is physically and mentally weak, causing the suffering experienced by the victim. Bullying behavior is always present in the schools, which is the only place for teenagers to be educated to become knowledgeable individuals and to have good character. Bullying is consist of four kinds of actions, namely physical, verbal, relational bullying and bullying through social media or cyberbullying. Bullying behavior in schools is generally caused by several factors, such as, disharmony in the family that triggers children to act deviant and develop into violent personalities, negative solidarity among group of friends, as the only way to vent emotions, resentment at the past, imitation of adult attitudes, parents, and the practice of violent on television. Therefore, bullying should be overcome so that it does not endanger the lives of students who are prioritized to become the nation's successor.

Based on the problems stated above, the author see that bullying behavior in schools caused the negative impact on the adolescent development. In the physical development, generally, the adolescent who usually got the bullying behavior will experience wounds, bruises all over their bodies, fractures, and even death. In the cognitive aspect, the adolescent will experience a decline in academic achievement at school. They find the difficulties to concentrate on learning because they tend to think about how to avoid the bullying that is often they felt. Besides, in the emotional aspects, they often experience anxiety, depression, trauma, and tend to be emotional. Further, in the social development, they will be an introverted person, anti-social, and often get into a fight. These negative impacts are the barriers of self-development into maturity. On that basis, the joint efforts are very important, such as families, schools, communities, and religious leaders to overcome and treat bullying behavior among adolescents in order to minimize the problems that will endanger the lives in the future.

Keywords: bullying behavior, school, adolescent, and adolescents development aspects.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metode Penulisan	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II FENOMENA <i>BULLYING</i> DI SEKOLAH	12
2.1 Pengertian <i>Bullying</i>	12
2.2 Macam-macam Tindakan <i>Bullying</i>	17
2.2.1 <i>Bullying</i> Fisik	18
2.2.2 <i>Bullying</i> Verbal	20
2.2.3 <i>Bullying</i> Relasional	21
2.2.4 <i>Cyberbullying</i>	22
2.3 Aktor-aktor <i>Bullying</i> di Sekolah	24
2.3.1 Pelaku <i>Bullying</i>	25
2.3.2 Korban <i>Bullying</i>	27
2.3.3 Saksi <i>Bullying</i>	29
2.4 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i> di Sekolah	30
2.4.1 Faktor Keluarga	30
2.4.2 Faktor Lingkungan Sekolah	32
2.4.3 Faktor Teman Sebaya	33
2.4.4 Faktor Media Massa	34
BAB III REMAJA DAN PERKEMBANGANNYA	36
3.1 Pengertian Remaja	36
3.2 Ciri-ciri Remaja	40
3.2.1 Masa Remaja sebagai Masa yang Penting	40
3.2.2 Masa Remaja sebagai Masa Transisi (Peralihan)	41
3.2.3 Masa Remaja sebagai Masa Perubahan	42
3.2.4 Masa Remaja sebagai Masa Pencarian Jati Diri (Identitas)	43
3.2.5 Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah	44
3.2.6 Masa Remaja sebagai Usia yang Menakutkan	45

3.2.7 Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistik	46
3.2.8 Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa.....	46
3.3 Aspek-aspek Perkembangan Remaja	47
3.3.1 Pertumbuhan Fisik	48
3.3.2 Perkembangan Kognitif	50
3.3.3 Perkembangan Emosional	53
3.3.4 Perkembangan Sosial	55

BAB IV PENGARUH *BULLYING* DI SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN REMAJA 59

4.1 Pengaruh <i>Bullying</i> Terhadap Perkembangan Remaja	59
4.1.1 Pengaruh <i>Bullying</i> Terhadap Perkembangan Fisik	59
4.1.2 Pengaruh <i>Bullying</i> Terhadap Perkembangan Kognitif	60
4.1.3 Pengaruh <i>Bullying</i> Terhadap Perkembangan Emosional	62
4.1.3.1 Cemas	65
4.1.3.2 Depresi	67
4.1.3.3 Trauma	69
4.1.3.4 Pribadi Pemarah	70
4.1.4. Pengaruh <i>Bullying</i> Terhadap Perkembangan Sosial	71
4.1.4.1 Pribadi Tertutup	71
4.1.4.2 Perilaku Anti Sosial	73
4.1.4.3 Terlibat Dalam Kasus Perkelahian	74
4.2 Usaha-usaha untuk Mencegah dan Menangani Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah.....	75
4.2.1 Usaha-usaha untuk Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah.....	75
4.2.1.1 Keluarga	75
4.2.1.2 Sekolah	76
4.2.1.3 Masyarakat	78
4.2.1.4 Tokoh Agama	79
4.2.2 Usaha-usaha untuk Menangani Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah	80
4.3 Catatan Kritis	81

BAB V PENUTUP 83

5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	86
5.2.1 Keluarga	86
5.2.2 Lembaga Pendidikan	87
5.2.3 Tokoh Agama	87
5.2.4 Masyarakat	88

DAFTAR PUSTAKA 89